

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya. Sedangkan metode survei menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2016:13) “penelitian survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun metode survei ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya metode eksperimen, namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel represensif”.

Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei sebab tidak memerlukan kelompok kontrol dalam pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desainnya bersifat spesifik dan detil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh norma subjektif dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa

3.2. Populasi, dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:135) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obejk/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Pesantren Cintawana jurusan IPS 2018/2019.

Sampel yang diambil harus betul-betul bersifat representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang diambil yaitu siswa SMA Pesantren Cintawana jurusan IPS. Berikut rincian data siswa SMA Pesantren Cintawana jurusan IPS 2019/2020.

Tabel 3.1
Data siswa kelas XII SMA Pesantren Cintawana jurusan IPS

No.	Kelas	Jumlah siswa	siswa Aktif
1.	IPS 1	33	33
2.	IPS 2	32	32
3.	IPS 3	33	33
4.	IPS 4	34	34
Jumlah		132	132

Sumber: Sma pesantren Cintawana

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = taraf kesalahan (5% = 0,05)

dengan menggunakan rumus di atas, perhitungan sampel penelitian, yaitu:

$$n = \frac{132}{1 + 132(0,05)^2}$$

$$n = 99,2481204$$

Hasil diatas dibulatkan menjadi 99, dengan demikian sampel penelitian ini adalah sebanyak 99 orang siswa SMA Pesantren Cintawana jurusan IPS 2019/2020. Untuk menentukan banyaknya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional, dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Jumlah setiap sampel kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Tabel 3.2
Perhitungan Jumlah Sample Tiap Kelas

No.	Kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	IPS 1	$\frac{99}{132} \times 33 = 24,75$	25
2.	IPS 2	$\frac{99}{132} \times 32 = 24,00$	24
3.	IPS 3	$\frac{99}{132} \times 33 = 24,75$	25
4.	IPS 4	$\frac{99}{132} \times 34 = 25,40$	25
Jumlah			99

Sumber: Hasil olah data, 2019

3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

3.3.1 Definisi Operasional

Penelitian ini terdapat dua *independent variable* (variabel bebas/variabel X) yang meliputi Norma Subjektif (X_1) dan Sikap Kewirausahaan (X_2) serta satu *dependent variable* (variabel terikat/variable Y) yaitu Minat Berwirausaha Siswa (Y).

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian maka penulis mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian menurut pendapat para ahli sebagai berikut :

1) Norma Subjektif

Menurut Ajzen (2005: 124) “norma subjektif merupakan persepsi seseorang terhadap pikiran-pikiran pihak yang dianggap mempunyai peran kepada individu dalam menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha”.

2) Sikap kewirausahaan

Sikap Kewirausahaan dalam penelitian ini yaitu diukur dari sikap mental yang harus dimiliki wirausaha, menurut Sirod Hantoro, (2005: 28) “sikap berwirausaha merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh wirausaha yang setidaknya-tidaknya memiliki beberapa kriteria yaitu berkemauan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggung jawab, memiliki ketahanan fisik dan mental, tekun dan ulet bekerja keras, serta pemikiran yang konstruktif dan kreatif”.

3) Minat Berwirausaha

Pengertian Minat menurut Fuadi (2009 : 13) “minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan”.

3.3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Data
Variabel bebas (Variabel X₁)			
Norma subjektif (X ₁)	Norma subjektif merupakan persepsi seseorang terhadap pikiran-pikiran pihak yang dianggap mempunyai peran kepada individu dalam menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. (Ajzen, 2005)	1. <i>Normatif belief</i> (pengaruh orang tua, teman, guru, pengusaha sukses, dan orang yang dianggap penting) 2. <i>Motivation to comply</i> (memenuhi saran dan dorongan dari orang tua, teman, guru, pengusaha sukses, dan orang yang dianggap penting)	Interval
Variabel Bebas (Variabel X₂)			
Sikap Kewirausahaan (X ₂)	Sikap Kewirausahaan dalam penelitian ini yaitu diukur dari sikap mental yang harus dimiliki wirausaha, dan juga merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang yang memberikan respon dengan cara konsisten terhadap minat berwirausaha dan memberikan kesan suka maupun tidak suka kepada minat itu sendiri (Sirod Hantoro, 2005: 28)	1. Percaya diri 2. Berorientasi pada tugas dan hasil 3. Berani mengambil resiko 4. Kepemimpinan yang baik 5. Keorisinilan 6. Berorientasi ke masa depan	Interval
Variabel terikat (Variabel Y)			
Minat Berwirausaha Siswa (Y)	Minat kewirausahaan adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan (Dale H. Schunk, dkk., 2012: 316)	1. Keinginan yang kuat 2. Perasaan senang 3. Motivasi 4. Perhatian	Interval

3.4. Alat Penelitian

3.4.1. Jenis Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai pengumpulan data penelitian yaitu, observasi, angket dan dokumentasi.

1) Observasi

Cresweel (Sugiyono, 2016:214) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang, atau proses kerja suatu produk di tempat pada saat dilakukan penelitian. Dalam melakukan pengamatan, peneliti melihat, mendengarkan, selanjutnya melakukan pengukuran dengan instrumen yang dibawa.

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya pada siswa SMA Pesantren Cintawana jurusan IPS 2018/2019. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

2) Angket

Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:216).

Angket atau pengumpulan data dengan kuesioner digunakan untuk mengetahui Pengaruh Norma subjektif dan Sikap kewirausahaan pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Skala pengukuran yang digunakan ialah skala Likert. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban responden diberikan skor, sebagai berikut :

Tabel 3.4.
Kisi-kisi Norma Subjektif, Sikap Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item	Jumlah Item
Norma subjektif (X1)	Normatif belief	Pengaruh Orang tua	1,2	2
		Pengaruh guru	3	1
		Pengaruh teman	4	1
		Pengaruh pengusaha sukses	5	1
		Pengaruh orang yang dianggap penting	6,7,8	3
	Motivation to comply	Saran orang tua	9, 10	2
		Saran pengusaha sukses	11	1
		Saran orang yang dianggap penting	12	1
		Saran teman	13,14	2
		Saran guru	15,16	2
Jumlah Butir Instrumen				16
Sikap Kewirausahaan (X2)	Percaya diri	Keteguhan hati	1,2,3	3
	Berorientasi pada tugas dan hasil	Kerja keras	4,5,6	3
	Berani mengambil resiko	Suka terhadap tantangan	7,8,9	3
	Kepemimpinan yang baik	Mampu memimpin	10,11,12	3
	Keorisinilan	Fleksibel	13,14,15	3
	Berorientasi ke masa depan	Perseptif.	16,17,18	3
Jumlah Butir Instrumen				18

Minat Berwirausaha (Y)	Keinginan yang kuat	Ketertarikan	1,2,3,4	4
	Perasaan senang	Kepuasan	5,6,7,8	4
	Perhatian	Teliti	9,10,11,12	4
	Motivasi	Dorongan dari dalam diri	13,14,15,16	4
Jumlah Butir Instrumen				16

Sumber: Hasil olah data, 2019

Tabel 3.5

Penilaian (*scoring*) Jawaban Resonden

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4	Setuju (S)	4
Ragu – ragu (RG)	3	Ragu – ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2016

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Sugiyono, 2016:239)

Teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh informasi jumlah siswa. dengan teknik ini juga diperoleh data tentang tata letak bangunan.

3.5. Prosedur Penelitian

Penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Berikut adalah bagan alur tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

1) Tahap I : Persiapan

- a) Studi lapangan atau observasi yang akan digunakan untuk penelitian.
- b) Studi literatur guna untuk membantu pelaksanaannya penelitian.
- c) Berkonsultasi dengan dosen pendidikan ekonomi dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
- d) Mengajukan instrumen penelitian, yaitu angket
- e) Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dengan validitas ahli, yaitu dengan bantuan dosen-dosen yang memiliki pengetahuan tentang angket tersebut.

2) Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan angket kepada responden/obyek yang diteliti.

3) Tahap III : Pengumpulan Data

Yaitu mengumpulkan data yang ada di lapangan yang berupa dokumen ataupun yang lain.

4) Tahap IV : Analisa

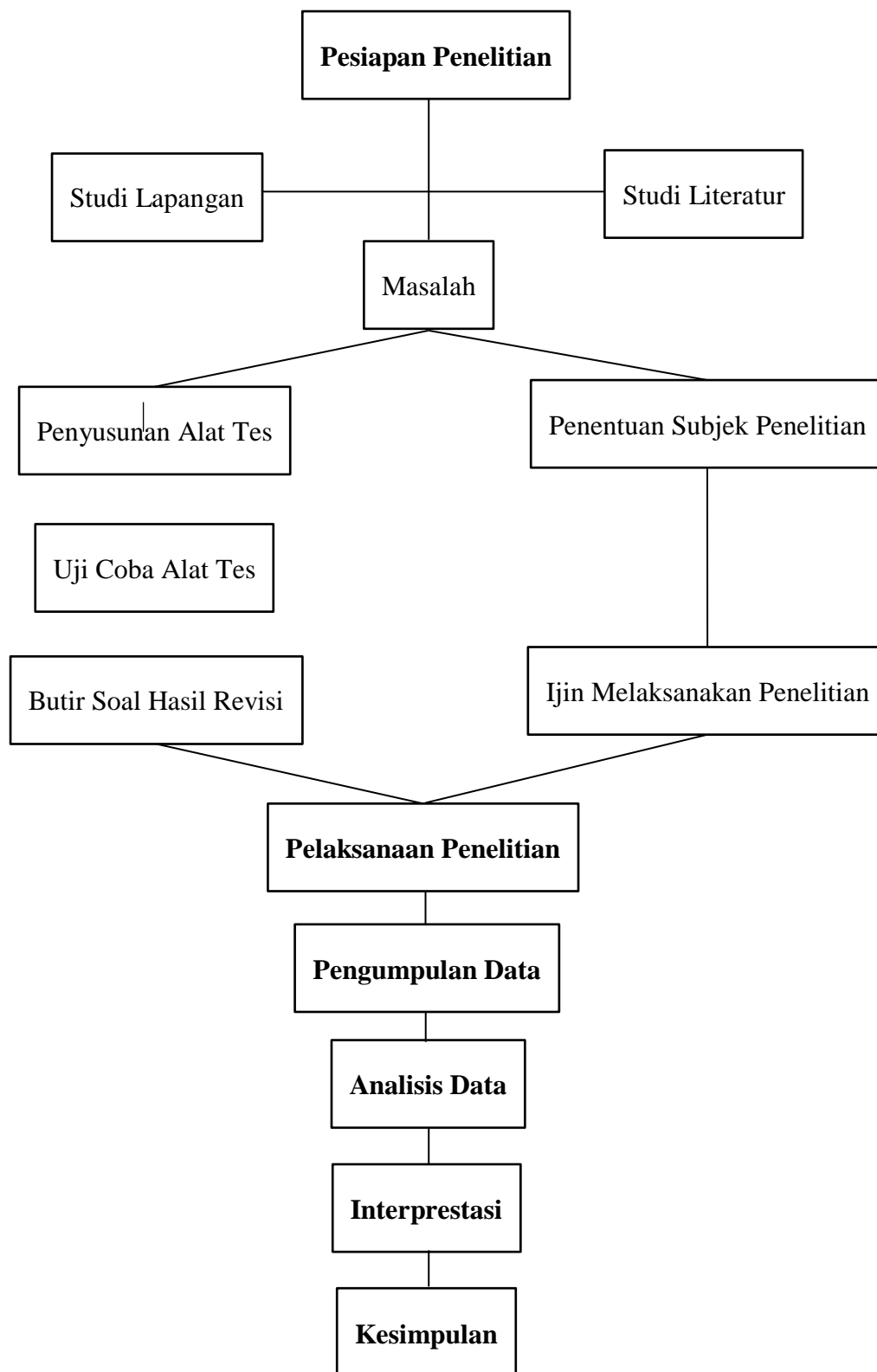
Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Data tersebut dianalisa dengan menggunakan teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini.

5) Tahap V : Interpretasi

Dari hasil analisis data di atas, dapat diketahui interpretasinya, apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

6) Tahap VI : Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut akhirnya dapat disimpulkan apakah ada pengaruh norma subjektif dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Berikut gambaran dari prosedur penelitian yang dilakukan.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan adalah :

- 1) Edit, yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara, untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap ataukah perlu ada pembetulan.
- 2) Koding, yaitu kegiatan melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode/symbol serta skor menurut kriteria yang ada. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan. Untuk setiap item pernyataan diberi skor satu sampai dengan lima dari hasil yang terendah sampai yang tertinggi.
- 3) Tabulasi, yaitu kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori, baik secara manual maupun dengan bantuan komputer.

3.6.2. Teknik Analisis Data

3.6.2.1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi A, 2013:211). Menurut Sugiyono (2016:133) “Suatu item butir soal dikatakan valid jika syarat minimum untuk dianggap memenuhi

syarat adalah ketika $r = 0,3$ ". Jadi kalau korelasi butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid..

Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika r_{hitung} (koefisien korelasi) lebih besar dari r_{kritis} maka dapat dikatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah variabel X

$\sum Y$: Jumlah variabel Y

Sumber: Suharsimi (2013)

Kriteria : jika \geq pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% maka suatu angket tersebut di anggap valid dan jika \leq , maka angketnya dianggap tidak valid.

Adapun hasil uji validitas untuk variabel norma subjektif dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23 adalah yang tercantum dalam Tabel 3.6 :

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif

Butir	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
B1	0.781	Valid
B2	0.519	Valid
B3	0.699	Valid
B4	0.459	Valid
B5	0.784	Valid
B6	0.512	Valid
B7	0.696	Valid
B8	0.716	Valid
B9	0.837	Valid
B10	0.59	Valid
B11	0.671	Valid
B12	0.66	Valid
B13	0.286	Tidak Valid
B14	0.017	Tidak Valid
B15	0.086	Tidak Valid
B16	0.837	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa butir soal nomor 13, 14, dan 15 dinyatakan tidak valid karena nilai yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* kurang dari 0,3.

Adapun hasil uji validitas untuk variabel sikap kewirausahaan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 23 tercantum dalam Tabel 3.7 :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Kewirausahaan

Butir	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
B1	0.841	Valid
B2	0.092	Tidak Valid
B3	0.771	Valid
B4	0.658	Valid
B5	0.748	Valid
B6	0.689	Valid
B7	0.47	Valid
B8	0.539	Valid
B9	0.544	Valid
B10	0.441	Valid
B11	0.569	Valid
B12	0.75	Valid
B13	0.721	Valid
B14	0.202	Tidak Valid
B15	0.321	Valid
B16	0.149	Tidak Valid
B17	0.154	Tidak Valid
B18	0.146	Tidak Valid

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa butir soal nomor 2, 14, 16, 17 dan 18 dinyatakan tidak valid karena nilai yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* kurang dari 0,3.

Selanjutnya hasil uji validitas untuk variabel minat berwirausaha dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 23 adalah yang tercantum dalam Tabel 3.8 :

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

Butir	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
B1	0.442	Valid
B2	0.247	Tidak Valid
B3	0.346	Valid
B4	0.595	Valid
B5	0.421	Valid
B6	0.465	Valid
B7	0.453	Valid
B8	0.44	Valid
B9	0.469	Valid
B10	0.496	Valid
B11	0.436	Valid
B12	0.425	Valid
B13	0.433	Valid
B14	0.528	Valid
B15	0.414	Valid
B16	0.524	Valid

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 3.8 dapat diketahui bahwa butir soal nomor 2 saja dinyatakan tidak valid karena nilai yang terletak pada kolom *Corrected Item Total Correlation* kurang dari 0,3.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi A, 2013:221). Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini berarti reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan beberapa kali. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *Cronbach's alpha* masing-masing item dengan bantuan SPSS Statistik 22. Berikut adalah rumus *Cronbach's alpha*.

$$C_{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Ket:

k = jumlah item

s_i^2 = jumlah variansi setiap item dan

s_t^2 = variansi skor total

Sumber: Suharsimi (2013)

Hasil uji reliabilitas untuk ketiga variabel dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23 tercantum dalam dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Norma Subjektif	.863	Reliabel
Sikap Kewirausahaan	.793	Reliabel
Minat Berwirausaha	.722	Reliabel

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai yang terletak pada *Cronbach's Alpha* norma subjektif, sikap kewirausahaan dan minat berwirausaha di atas lebih besar dari 0,6. Sehingga instrumen untuk masing-masing variabel dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2.3. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:149) “Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif terdiri dari beberapa hal seperti nilai rata-rata (*mean*), median (*Me*), modus (*Mo*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data penelitian. Perhitungan nilai-nilai tersebut didasarkan pada skor jawaban masing-masing responden sebelum skor-skor jawaban ditransformasikan ke dalam tingkat pengukuran interval. Statistik deskriptif dikerjakan dengan bantuan SPSS 23. Sedangkan untuk mengetahui kecenderungan masing-masing variabel maka data dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah.

Dimana :

$$Mi = \frac{\text{Skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}}{2}$$

$$Sdi = \frac{\text{Skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}}{6}$$

Keterangan :

X = Nilai skor yang diperoleh

Mi = Rata-rata ideal

Sdi = Standar deviasi ideal

3.6.2.4. Statistik Inferensial

Statistik inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian asumsi klasik dan model regresi linier berganda.

1. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Lilliefors, Shapiro Wilk, Jarque Bera. Dalam penelitian ini,

untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan uji *skewness* dengan dasar pengambilan keputusan *skewness* yaitu jika nilai rasio *skewness* berada diantara -2 sampai dengan +2 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika data lebih dari -2 dan +2 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Uji linieritas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi.. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Uji Multikolinieritas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS.

4) Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Istilah regresi berganda dapat disebut juga dengan istilah multiple regression. Kata multiple berarti jamak atau lebih dari satu variabel. Pada penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antara norma subjektif (X_1) dan sikap kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha siswa (Y). Adapun bentuk umum analisis regresi berganda dengan dua variabel, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha siswa
 X_1 = Norma Subjektif
 X_2 = Sikap Kewirausahaan
 α = Konstanta/intercept
 β = Koefisien regresi variabel X
e = Error disturbance

Uji regresi berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian hipotesis simultan dan hipotesis parsial. Berikut dijelaskan masing-masing pengujian hipotesis tersebut.

1) Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F Statistik)

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan.

Adapun cara mencari F_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = \frac{k}{n - k - 1}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Artinya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan, tetapi sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan dapat dijadikan sebagai dasar prediksi serta menunjukkan adanya pengaruh secara simultan, dan ini dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.

2) Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t Statistik)

Pengujian hipotesis parsial menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan.

Adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = n-k-1$$

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

1. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh norma subjektif terhadap minat berwirausaha siswa
 $H_0 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh norma subjektif terhadap minat berwirausaha siswa
2. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa
 $H_0 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa
3. $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh norma subjektif dan sikap kewirausahaan secara bersama terhadap minat berwirausaha siswa
 $H_0 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh norma subjektif dan sikap kewirausahaan secara bersama terhadap minat berwirausaha siswa

3) Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap

Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

3.7. Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di kelas XII SMA Pesantren Cintawana.

3.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020 sampai November 2020. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel 3.10:

Tabel 3.10
Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Juni 2020	Juli 2020	Agus 2020	Sept 2020	Okt 2020	Nov 2020
1.	Mendapat SK bimbingan skripsi						
2.	Mengajukan judul						
3.	Menyusun dan bimbingan proposal						
4.	Seminar proposal						
5.	Mendapat surat ijin penelitian						
6.	Persiapan penelitian						
7.	Melaksanakan penelitian						
8.	Memberikan kusioner						
9.	Pengolahan data						
10.	Menyusun skripsi						
11.	Sidang skripsi						